

**STRATEGI KOPERASI UNIT DESA MULYA USAHA  
KELURAHAN TALANG BENIH DALAM UAPAYA MENARIK  
MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK  
KOPERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Program Studi Perbankan Syariah



**OLEH :**

**EFRAN HIDAYAT**

**NIM. 17631036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2023**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

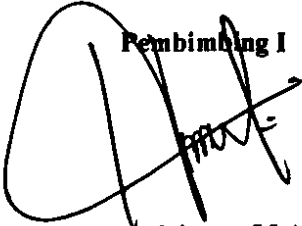
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Efran Hidayat mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "*STRATEGI KOPERASI UNIT DESA MULYA USAHA KELURAHAN TALANG BENIH DALAM UPAYA MENARIK MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK KOPERASI*" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juni 2023

Mengetahui

  
**Pembimbing I**  
**Hendrianto, M.A**  
**NIDN. 202168701**

  
**Pembimbing II**  
**Etmawati, M.E**  
**NIDN. 2024038902**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email:  
Fakultassyariah&Ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 231 /In.34/FS/PP.00.9/07/2023

Nama : Efran Hidayat  
NIM : 17631036  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Strategi koperasi unit desa Mulya Usaha kelurahan talang  
benih dalam upaya menarik minat masyarakat menggunakan  
produk koperasi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023  
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Ujian Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

**David Aprizon Putra, M.H**  
NIP.199004052019031013

**Harianto Wijaya, M.E**  
NIDN. 2020029003

Penguji I

Penguji II

**Khairul Umam Khudori, M.E.I**  
NIP. 199007252018011001

**Andriko, M.E.Sy**  
NIP. 198901012019031019

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. Yusufri, M.Ag**

NIP.197007021998031007



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

**Nama : Efran Hidayat**

**Nim : 17631036**

**Prodi : Perbankan Syariah**

**Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : "STRATEGI KOPERASI UNIT DESA MULYA USAHA KELURAHAN TALANG BENIH DALAM UPAYA MENARIK MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK KOPERASI" tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 3 juli 2023  
Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *STRATEGI KOPERASI UNIT DESA MULYA USAHA KELURAHAN TALANG BENIH DALAM UPAYA MENARIK MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN PRODUK KOPERASI*, Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti. Amin. Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada

1. Usman Dali dan Nuraeti selaku kedua orang tua dari penulis
2. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.AG, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN CURUP.
4. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, selaku ketua program studi perbankan syariah IAIN CURUP.
5. Bapak Noprizal, M.Ag, selaku pembimbing akademik atas segala waktu dan motivasinya dalam membimbing saya sebagai mahasiswa bimbingan beliau.
6. Bapak Hendrianto, M.A, selaku pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimah kasih atas dukungan, waktu dan motivasinya selama ini sehinggau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Fitmawati, M.E, selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, waktu dan motivasinya selama ini sehinggau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ruli Sumanda, S.H,M.H,C.M selaku kakak saya yang telah memberikan dorongan dalam motivasi saya untuk menyelesaikan kuliah saya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 5 Juni 2023

Penulis



**Efran Hidayat**  
**NIM.17631036**

## **PERSEMBAHAN**

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada Bapak Usman Dali dan Ibu Nuraeiti selaku kedua orang tua saya yang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna, dan terimah kasih atas doa restu kalian yang selama ini menguatkan saya dan mohon maaf jika selama ini saya sering bikin susah kalian dan sekali lagi saya ucapkan terimah kasih.

Serta saya ucapkan juga terimah kasih untuk kakanda Ruli Sumanda, S.H,M.H,CM. yang telah memberikan dukungan untuk saya dan menjadi tempat berbagi cerita atas keresahan saya selama ini. Untuk teman – teman seperjuangan KATAK 24 dan keluarga besar MAPASTA IAIN Curup, LBH NARENDRADHIPA, kalian akan menjadi pengisi cerita yang berharga dalam hidup saya.

## **Motto**

**You may say I'm a dreamer But I'm not the only one.**

**(anda mungkin mengatakan saya seorang pemimpi Tapi saya bukan  
satu-satunya.)**

**- John Lennon-**

**There are no problems, there are only solutions.**

**(Tidak ada masalah, hanya ada solusi.)**

**-John Lennon-**

**The sun is gone, but I have light.**

**(Matahari sudah pergi, tapi aku punya cahaya.)**

**-Kurt Cobain-**

**Hargailah Kemenangan kecil yang Anda raih.**

**-Ruli Sumanda-**

**Dari pada mengutuk pemadaman listrik lebih baik menhidupkan  
lilin.**

**-Ruli Sumanda-**

**Yakinkan hati wujudkan impian.**

**-MAPASTA 1998-**



**STRATEGI KOPERASI UNIT DESA MULYA USAHA KELURAHAN  
TALANG BENIH DALAM UAPAYA MENARIK MINAT MASYARAKAT  
MENGUNAKAN PRODUK KOPERASI**

**Efran Hidayat**

**NIM. 17631036**

**ABSTRAK**

Lembaga Keuangan bank atau non bank merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa layanan keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan ke berbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian. Koperasi Unit Desa Adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) antara lain menyediakan pupuk, obat pemberantas hama tanaman, benih, alat pertanian, dan memberi penyuluhan teknis pertanian.

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk koperasi adalah Mengenal produk atau unit usaha seperti RMU, Simpan pinjam, Pupuk, UKM MART juga usaha jasa pelayanan pembayaran listrik dan PAM., juga usaha jasa pelayanan kebutuhan sehari – hari masyarakat.

**Kata kunci : Strategi, Koperasi, Minat.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Literatur .....	10
E. Penjelasan Judul .....	12
F. Metode Penelitian .....	14
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	20
B. Koperasi .....	24
C. Minat .....	29
D. Masyarakat .....	31
E. Anggota .....	32

**BAB III GAMBARAN UMUM**

A. Profil Desa Talang Benih .....	34
B. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha .....	34
C. Visi Dan Misi.....	35
D. Identitas Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha.....	35
E. Produk yang ditawarkan.....	36
F. Struktur Organisasi .....	39

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil .....	40
B. Pembahasan .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi yang digagas oleh Bapak Koperasi Indonesia Mohammad Hatta pada era kemerdekaan masih terus hidup dan berkembang sampai dengan sekarang. Di era saat ini yaitu era globalisasi perkembangan perekonomian di Indonesia dapat dikatakan tidak lepas dari peran sistem koperasi sebagai landasan perekonomian rakyat. Koperasi pada hakikatnya dibentuk dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan membantu meringankan perekonomian semua anggota dan masyarakat Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam masa sekarang ini persaingan global berkembang pesat perkembangannya. Oleh karena itu, koperasi yang ikut andil dalam persaingan global tentunya mengemban tanggung jawab yang sangat berat, yaitu sebagai soko guru perekonomian nasional, atau tiangnya perekonomian nasional, atau dasar ekonomi nasional.<sup>1</sup>

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan banyak orang yang berasaskan koperasi yang memiliki peranan penting untuk memajukan perekonomian bangsa di Indonesia serta sebagai suatu usaha gerakan perekonomian rakyat yang berasaskan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Koperasi juga dapat didefinisikan sebagai penggerak wadah perekonomian bagi bangsa dan merupakan demokrasi ekonomi yang melibatkan pihak-pihak dengan keinginan untuk tercapainya tujuan bersama.

---

<sup>1</sup> Linda Kumala. (2019). *Pentingnya Peran Koperasi Terhadap Masyarakat di Era Globalisasi dalam Konteks Ekonomi Gotong Royong*. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Melihat pada peran koperasi itu sendiri, koperasi memiliki peran penting sebagai tatanan negara Indonesia yang berlandaskan gotong royong sesuai dengan dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Koperasi merupakan sistem perekonomian dan demokrasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila, koperasi merupakan bentuk apresiasi dari anggota masyarakat yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap gotong royong yang sudah mulai berkurang pada bangsa kita ini. Jadi dapat dikatakan bahwa koperasi juga memiliki peran penting untuk masyarakat, agar menjadikan bangsa lebih maju dalam sektor perekonomian sekaligus memajukan kesejahteraan rakyat Indonesia<sup>2</sup>

Lembaga Keuangan merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara memberikan fasilitas jasa layanan keuangan, menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkannya kembali untuk pendanaan ke berbagai kegiatan keuangan yang mempengaruhi jalannya perekonomian. Tidak hanya itu, Lembaga Keuangan juga perlu memutar arus uang dalam perekonomian dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga atau persentase. lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Secara teoritis dikenal dua macam lembaga keuangan yakni lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia di mana eksistensi koperasi merupakan salah satu untuk membantu kesejahteraan

---

<sup>2</sup> Sattar. (2017). *Buku Ajar Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 88-89

rakyat. Sesuai dengan peran koperasi yaitu membantu perekonomian masyarakat dan pembangunan khususnya produk domestik bruto maka diperlukan adanya perhatian khusus demi perekonomian Indonesia yang sejahtera. Pemberdayaan koperasi secara terstruktur diharapkan akan mampu membangun struktur perekonomian nasional, mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendominasi sektor riil, dan meratakan pendapatan masyarakat. Namun, dengan segala tujuan dan prinsip koperasi yang sangat menyejahterakan anggotanya yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, koperasi masih memiliki kendala dalam pengembangannya antara lain, 16 Airlangga Ardhyatama. (2019). Tantangan Koperasi Indonesia Di Era Globalisasi. keterbatasan modal, daya saing lemah, rendahnya kesadaran berkoperasi pada anggotanya, kurangnya tenaga profesional untuk mengelola koperasi. Hal ini juga membuat eksistensi koperasi di tengah masyarakat menjadi redup dan menurun. Mengapa eksistensi koperasi menurun? Pada saat ini atau masa digitalisasi, koperasi makin tergeser. Hal ini disebabkan bahwa stigma koperasi pada masyarakat adalah ketinggalan teknologi, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang koperasi, Koperasi pada saat ini harusnya lebih berani untuk mengambil inovasi. Koperasi mampu bersaing dengan badan usaha lainnya dengan cara fokus pada segmentasi pasar dan rebranding koperasi. Hal ini bisa dimulai dari merubah sistem konvensional menjadi sistem digital, membuat program menarik, perluas kerja sama, dan berikan layanan yang tuntas dan cepat yang semua



cara tersebut tetap memegang penuh prinsip koperasi sesuai Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Serta, pemerintah bekerja sama dalam mengembangkan kelembagaan atau ekosistem koperasi. Di mana sistem pendidikan dan research and development, kebijakannya tidak mendorong supaya ekosistem koperasi menjadi mainstream. Kemudian adapun saran dan strategi untuk meningkatkan eksistensi koperasi dalam kehidupan masyarakat karena mengingat koperasi saat ini dihadapkan beberapa permasalahan yang sebagaimana dapat menurunkan eksistensi koperasi itu sendiri. Saran dan strategi tersebut antara lain Sebagai lembaga keuangan non-bank yang dioperasikan oleh lembaga keuangan dalam bentuk koperasi, koperasi simpan pinjam memiliki banyak peluang untuk mengembangkan usaha/bisnisnya. Hal ini dapat terjadi apabila koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam dapat memanfaatkan peluang, baik peluang yang muncul dari faktor internal yaitu kebutuhan rutin dan peluang eksternal, yakni kebutuhan anggota untuk tambahan modal kerja/investasi sebagai dampak dari berkembangnya usaha anggota yang pada umumnya sebagai pengusaha dengan skala kecil.<sup>3</sup>

Koperasi Unit Desa adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa

---

<sup>3</sup> Usman Moonti. (2016). *Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: INTERPENA Yogyakarta. Hlm. 11-21.

Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu KUD memang secara resmi didorong perkembangannya oleh pemerintah Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan KUD diarahkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan.<sup>4</sup>

Setiap perusahaan mampu melihat peluang yang ada dimasyarakat agar menjadi kekuatan dari perusahaan itu sendiri. Perusahaan mempunyai kekuatan dan peluang yang dapat di manfaatkan untuk mencapai misi dan tujuan perusahaan, namun selain itu perusahaan juga memiliki kelemahan dan ancaman dari lingkungan luarnya yang harus diwaspadai. Melihat kenyataan tersebut, pengelola usaha perlu menganalisis faktor internal dan eksternal pada perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Seperti yang telah diketahui di Indonesia sendiri, bukan hanya koperasi yang memberikan

---

<sup>4</sup> Yanti Saleh “*Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo*”: Jurnal Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo Vol. 2 No. 4, April-Juni 2015

pinjaman atau pembiayaan kepada masyarakat melainkan sudah banyak lembaga-lembaga keuangan yang melakukan pemberian pinjaman pada masyarakat yang menginginkan modal terutama bank. Maka dari itu apabila koperasi ini tidak cepat dan terus-menerus mengadakan pengalihan diri menjadi salah satu pelaku ekonomi, maka koperasi akan terus ketinggalan dan lambat laun akan tertinggal. Dalam mengembangkan koperasi, harus mempunyai strategi bersaing yang tepat dalam meningkatkan jumlah nasabah agar nasabah tetap tinggal dan semakin bertambah.<sup>5</sup>

Strategi secara umum dapat diartikan sebagai upaya seseorang, atau organisasi membuat skema untuk mencapai sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi sebagai seni seseorang ataupun organisasi memanfaatkan seni, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran lewat cara-cara yang lebih efektif dan efisien demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Jika di atas sudah mengintip pengertian strategi secara umum, ada juga beberapa pandangan tentang strategi menurut para ahli. Strategi menurut Marrus diartikan sebagai proses seseorang membuat rencana yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang menjalankan organisasi, guna membantu memfokuskan diri sekaligus membantu meraih puncak yang diharapkan. Chandler mengartikan strategi sebagai alat perusahaan ataupun organisasi mencapai tujuan yang diinginkan untuk kepentingan jangka panjang dan digunakan untuk prioritas alokasi sumber daya. Berbeda lagi dengan pendapat Quinn, strategi adalah bentuk

---

<sup>5</sup>Talumewo, Charlina Debora, dkk. "Strategi Pasar Sebagai Pemeditasi Antara Lingkungan Pemasaran Dengan Kinerja Pemasaran Pada PT. BPR Prisma Dana Murang." Jurnal EMBA Vol. 04 No. 1 (Maret 2016). Hal 1340-1354.

perencanaan yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan rangkaian yang dapat berubah menjadi kesatuan yang utuh. Dimana strategi sebagai formulasi yang disusun dengan baik, guna membantu penyusunan sumber daya organisasi atau perusahaan agar dapat bertahan dari persaingan.<sup>6</sup> Pengertian strategi dapat pula diartikan sebagai tindakan yang menyesuaikan diri terhadap reaksi ataupun situasi lingkungan yang terjadi Baik itu situasi yang didasari ataupun yang tidak didasari.

Peneliti melakukan wawancara dengan Nasyiran, M.Pd yang merupakan Lurah Desa Talang Benih. Pak Nasyiran mengatakan bahwa jumlah penduduk Desa Talang Benih berjumlah kurang lebih 7000 orang yang tercatat dan mayoritas penduduk Desa Talang Benih bekerja sebagai petani<sup>7</sup>. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih dengan bapak Subandi yang menjelaskan bahwa koperasi ini telah lama berdiri di Desa Talang Benih dan sebagian besar anggotanya berprofesi sebagai Petani, dan pada tahun 2021 anggota tetap koperasi sebanyak 139 anggota. Selain itu pak Subandi juga menerangkan bahwa setiap anggota yang ingin bergabung harus melakukan pertukaran dengan anggota lama dalam artian jika ada anggota baru yang ingin bergabung berarti harus ada anggota tetap yang keluar. Karna banyaknya masyarakat yang ingin bergabung pihak koperasi juga mengambil langkah untuk masyarakat diluar keanggotaan untuk dapat menikmati produk yang ada dikoperasi karna kebutuhan adalah hal penting

---

<sup>6</sup> Ahmadi, Abu. dan Tri Prasetya, Joko, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV. Pustaka Setia. Hal 54.

<sup>7</sup> Nasyiran, M.Pd, *wawancara*, tanggal 30 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB.

yang harus dipertimbangkan. Setiap produk didesain untuk memenuhi kebutuhan tertentu dari penggunanya. Dalam memahami kebutuhan ini, penting untuk mengidentifikasi masalah atau kekurangan yang ingin diatasi, serta fitur dan fungsi yang diharapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, kebutuhan juga dapat melibatkan aspek kenyamanan, efisiensi, dan keselamatan dalam penggunaan produk. Dengan memahami kebutuhan dengan baik, produsen dapat menciptakan produk yang lebih relevan, efektif, dan bernilai tambah bagi penggunanya.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih Dalam Upaya Menarik Minat Masyarakat Menggunakan produk Koperasi”**.

## **B. Batasan dan Rumus Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, agar pembahasan terfokus pada masalah yang ada. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya membatasi penelitian mengenai Strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Desa Talang Benih sehingga banyak masyarakat yang ingin menggunakan produk koperasi.

---

<sup>8</sup> Subandi, *wawancara*, tanggal 1 September 2022, pukul 15.00 WIB.

## **2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas terdapat suatu hal yang perlu dikaji untuk memperdalam pengetahuan pembahasan selanjutnya yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Strategi apa yang digunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk koperasi?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan masalah pokok yang akan di teliti, maka penulis membuat tujuan dari penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi seperti apa yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih Talang Benih untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk KUD.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung suksesnya strategi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:



### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih untuk menarik minat masyarakat menggunakan produk KUD.
- b. Bagi peneliti baru dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian pembahasan yang berkaitan baik bersifat melengkapi maupun lanjutan.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi dan menambah wawasan tentang Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih.

## **D. Kajian Literatur**

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Arlina Nurbaity Lubis yang berjudul **“Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis”** dalam penelitian yang dilakukan Arlina bertujuan Sebagaimana kita ketahui bahwa produk ataupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tidak mungkin dapat mencari sendiri pembeli ataupun peminatnya. oleh karena itu, produsen dalam kegiatan pemasaran produk atau jasanya harus membutuhkan konsumen mengenai produk atau jasa yang dihasilkannya. Salah satu cara yang digunakan produsen dalam bidang pemasaran untuk tujuan meningkatkan hasil produk yaitu melalui kegiatan promosi.

Pada saat sekarang ini maupun saat kedepan, strategi pemasaran yang

diterapkan oleh suatu perusahaan harus disesuaikan tidak hanya pada sasaran konsumen semata, tetapi juga pada para pesaing yang mengincar pasar sasaran konsumen yang sama. Perusahaan sebelum menetapkan dan menjalankan strateginya hendaklah terlebih dahulu melakukan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Treath) yaitu melihat dan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimilikinya sendiri dan juga yang dimiliki oleh para pesaingnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agung Fajar Rahmadan yang berjudul **“Kualitas Pelayanan, dan Keragaman Produk Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group Kudus)** dalam penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasilpenelitian ini, diketahui adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat beli konsumen di Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan itu artinya bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan Minimarket koperasi karyawan Pura Group kepada konsumen, maka semakin besar minat konsumen untuk melakukan pembelian. Namun sebaliknya, jika Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group tidak memperhatikan lagi aspek kualitas pelayanan maka minat beli konsumen di Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group akan menurun.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Gandes Nurindah Sari yang berjudul **“Analisis SWOT Strategi Pemasaran Pada Koperasi Indonesia Berjamaah”** dalam penelitian ini ditemukan strategi yang diterapkan oleh

Koperasi Indonesia Berjamaah, yaitu Strategi jemput bola, Personal Selling Ustadz Yusuf Mansur dan pemberian fasilitas yang memuaskan bagi nasabah. Dalam penelitian ini, analisis SWOT dalam penelitian ini telah melahirkan strategi-strategi baru untuk pemasaran Koperasi Indonesia Berjamaah dan dari hasil analisis yang didapatkan melalui analisis lingkungan perusahaan bahwa Koperasi Indonesia Berjamaah masuk dalam posisi kuadran I yang menunjukkan bahwa Koperasi Indonesia Berjamaah pada posisi progresif sehingga memungkinkan untuk ekspansi dan mengembangkan usahanya.

## **E. Penjelasan Judul**

### **1. Strategi**

Strategi yaitu sebuah rencana yang disatukan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan dan target utama dari sebuah organisasi atau perusahaan, dapat dicapai melalui pelaksanaan dan tindakan yang tepat dan panjang. Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perencanaan dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

### **2. Koperasi Unit Desa**

Koperasi unit Desa (KUD) adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan Koperasi unit Desa (KUD) ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya dipedesaan. Selain itu Koperasi unit Desa (KUD) memang secara resmi didorong

perkembangannya oleh pemerintah. Menurut instruksi presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa pengembangan Koperasi unit Desa (KUD) diarahkan agar Koperasi unit Desa (KUD) dapat menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sektoral. Adanya bantuan dari pemerintah tersebut ditujukan agar masyarakat dapat menikmati kemakmuran secara merata dengan tujuan masyarakat yang adil makmur akan juga tercapai dengan melalui pembangunan dibidang ekonomi, misalnya dengan memberikan kredit kepada pihak-pihak yang ekonominya masih lemah atau rakyat kecil terutama di daerah pedesaan. Dalam menjalankan usaha koperasi diarahkan pada usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota, baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya.

### **3. Minat**

H.C. Withering menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat dapat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Sementara Abu Ahmad

mendefinikan bahwa minat merupakan sikap jika seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu.<sup>9</sup>

#### **4. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, kenvensi dan hukum tertentu yang sama, serta megarah kehidupan yang kolektif. Dan Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.<sup>10</sup>

### **F. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah – masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dengan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan dengan pandangan yang terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan latar (*setting*) yang alamiah. Penelitian kualitatif juga disebut penelitian lapangan. Penelitian ini juga menghasilkan data

---

<sup>9</sup> H. C. Wherington, “*Psikologi Pendidikan*” (Jakarta: Aksara Baru 1982) Hal 122

<sup>10</sup> Wisnu Dewa “*Wrting Template For Dialiektika Masyarakat*”: Jurnal Sosiologi, FISIP Vol. 3 No. 1 UNS (2016) Hal 3.

mengenai kelompok manusia dalam latar (*setting*) sosial.<sup>11</sup> Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dimaksud untuk memaparkan tentang pengetahuan strategi sosialisasi yang digunakan Koperasi unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini di KUD Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua hal, yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian. Data utama dapat digambarkan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari peneliti atau informan. Pengecualian untuk penelitian kuantitatif. Dengan pemahaman ini, kita dapat memahami bahwa penangkapan data primer melibatkan kontak langsung atau komunikasi antara peneliti dan informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber datanya langsung dari ketua dan dewan pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih.

---

<sup>11</sup> Warul walidin, dkk. “*Metode penelitian kualitatif dan grounded theory*” (Bandah Aceh : FKT Ar-Raniry Press (2015) Hal 75.



b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Contoh jenis data sekunder seperti data sensus penduduk, data penyakit dan data yang dikeluarkan oleh pemerintah. Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya, data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi yang penting. Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku, jurnal, dan ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih terdahulu tentang strategi yang digunakan untuk menarik minat masyarakat menjadi anggota.

#### 4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>12</sup> dalam penelitian ini pengumpulan data diambil dari Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya

---

<sup>12</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Hal 104.

Usaha Desa Talang Benih, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara adalah antara lain untuk mendapatkan informasi mengenai orang, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan suatu proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, Wawancara dilakukan oleh peneliti dan narasumbernya dari ketua dan dewan pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dokumen resmi terdiri dari dokumen internal dan external. Dokumen internal merupakan memo, pengumuman, instruksi aturan suatu lembaga tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dokumen eksternal berisi bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media masah. Dokumentasi tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

## 5. Analisis data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.

### a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses mengubah rekaman data ke dalam pola, fokus, kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan, kemudian dirangkum dan diseleksi. Pada intinya reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Reduksi data belangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Dalam kegiatan reduksi data, dilakukan pemilihan-pemilihan tentang bagian mana yang perlu dikode, dibuang, dan diringkas. Oleh karena itu, kegiatan ini ditunjukkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sebagai bahan penarikan kesimpulan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan seketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagian. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari benda – benda, mencatat keteraturan pola (dalam mencatat reori) penjelasan – penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjau ulang catatan, (3) tinjau kembali dan melakukan tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Strategi

##### 1. Pengertian Strategi

Ditinjau dari segi etimologi, kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang diambil dari kata *strator* yang berarti militer dan juga berarti memimpin. Pada awalnya, strategi diartikan sebagai *generalship* atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>13</sup>

Menurut kamus Webster dalam buku David R. Fred, strategi adalah seni tentang perencanaan dan pengelolaan operasi militer skala besar, tentang pengarahan kekuatan ke posisi yang paling menguntungkan sebelum pertemuan sesungguhnya dengan musuh.<sup>14</sup>

Menurut Stephani K. Marrus, seperti yang dikutip Sukristono dalam buku Husein Umar, strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut George Stainner dan Jhon Minner adalah penempatan misi, penempatan sasaran organisasi, dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal dalam perumusan kebijakan tertentu untuk

---

<sup>13</sup> Setiawan Hari Purnomo, Zulkiflimansyah, “*Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*” (Jakarta: LPEEE UI, 1999), Hal 8.

<sup>14</sup> Fred R. David, “*Manajemen Strategi*” (Jakarta: Salemba Empat, 2006) Hal 33.

<sup>15</sup> Husein Umar, “*Strategi Manajemen in Action*” (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2001), Hal 31.

mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan sasaran utama organisasi akan tercapai<sup>16</sup>.

Dari pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah seni dalam menggunakan kecakapan dalam menyusun suatu rencana untuk mencapai sasaran dan tujuan-tujuan sesuai dengan peluang-pelung dan ancaman-ancaman yang berfokus pada tujuan jangka panjang. Selain itu, dapat juga disimpulkan sebagai rencana kerja yang memaksimalkan kekuatan dengan mengaitkan secara efektif sasaran dan sumber daya organisasi untuk mencapai suatu sasaran tujuan organisasi. Sumber daya organisasi berupa sumber daya manusia sangat berperan penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan sebuah organisasi.

## **2. Bentuk-bentuk strategi**

Pada prinsipnya strategi dapat dikelompokan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi, dan strategi bisnis.

### **a. Strategi Manajemen**

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya, strategi pengembangan produk, strategi penerapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.

---

<sup>16</sup> George Steinner, John Minner "*Manajemen Strategi*" (Jakarta: Erlangga, 2002) Hal 20.



b. Strategi Bisnis

Strategi ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya, strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.

**3. Tahapan - Tahapan dan Prinsip-Prinsip Dalam Membuat Sebuah Strategi**

Dalam manajemen strategi terdapat beberapa tahapan sebagai suatu proses yang harus secara sistematis dijalankan, yaitu:

a. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan merupakan proses awal menetapkan strategi yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang mempengaruhi kinerja lingkungan atau organisasi. Analisis lingkungan tempat organisasi ini berada, secara garis besar terbagi dalam dua komponen pokok, yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal, proses analisis ini biasa dikenal dengan sebutan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*).<sup>17</sup>

Tujuan utama dilakukannya analisis lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi adalah untuk mengidentifikasi peluang (*Opportunity*) yang harus segera mendapat perhatian serius dan pada saat yang sama, organisasi menentukan beberapa ancaman (*Threats*)

---

<sup>17</sup> Nasution, Mulia "Pengantar Manajemen" (Jakarta: Djambatan 1996) Hal 120.

yang perlu diantisipasi. Proses dari analisis lingkungan eksternal organisasi akan memberikan gambaran tentang peluang dan ancaman, sedangkan analisis internal organisasi akan mengetahui keunggulan dan kelemahan organisasi.

b. Perumusan strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksud untuk membangun visi, misi perusahaan, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan atau organisasi serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik.

Dalam melakukan perumusan atau formalisasi strategi juga ada beberapa hal yang patut untuk dipertimbangkan, diantaranya: harus dipahami benar visi, misi dan objektif suatu organisasi sehingga kita akan mengetahui kearah mana organisasi itu dibawa serta bagaimana caranya untuk menuju kearah tersebut.

c. Implementasi strategi

Implementasi strategi mensyaratkan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang telah diformulasikan dapat dijalankan. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan

memberdayakan sistem informasi dan menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi.

d. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah tahapan final dalam manajemen strategis. Manajer sangat ingin mengetahui kapan strategi tidak dapat berjalan seperti diharapkan; evaluasi strategi adalah alat utama untuk mendapatkan informasi ini. Semua strategi dapat dimodifikasi di masa datang karena factor internal dan eksternal secara konstan berubah.

## **B. Koperasi**

### **1. Pengertian Koperasi**

Koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, terdiri dari kata *co* yang artinya bersama dan *operation* yang artinya bekerja atau berusaha. Jadi kata *cooperation* dapat diartikan bekerja bersama-sama atau usaha bersama untuk kepentingan bersama. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis.

Berikut ini adalah beberapa pengertian koperasi sebagai pegangan untuk mengenal koperasi lebih jauh. Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang - Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasiaan menyebutkan bahwa “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan

melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.<sup>18</sup>

Koperasi Unit Desa (KUD) dalam pengertian sempit adalah koperasi yang anggotanya meliputi masyarakat pedesaan. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah salah satu lembaga dipedesaan yang pada saat ini dirasakan sebagai wadah yang setidak - tidaknya mampu memperlancar keberhasilan dan tercapainya program-program yang dibuat oleh pemerintah. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat maka Koperasi Unit Desa (KUD) pun juga berbanding lurus mengalami perkembangan yang menjadikan Koperasi Unit Desa (KUD) suatu organisasi yang serba usaha misalnya usaha pertokoan, usaha jasa, usaha simpan pinjam, usaha kelistrikan, usaha pertanian, usaha perternakan dan lain sebagainya.

Fungsi Koperasi Unit Desa (KUD) tersebut menuntut adanya koperasi yang berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Harapan terciptanya efisiensi ekonomi yang didasari efisiensi sosial merupakan sifat positif koperasi. Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk sebagai wadah penggerak peranan dan tanggung jawab petani dalam rangka mengembangkan diversifikasi usahanya. Namun sampai saat ini posisi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai lembaga ekonomi pedesaan masih merupakan kepanjangan tangan pemerintah untuk melaksanakan program pembangunan pedesaan terutama di sektor pertanian. Pemberdayaan Koperasi Unit Desa (KUD) perlu diarahkan

---

<sup>18</sup> I Gede Putu Banu Astawa dkk, "Penilaian kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) penebeltabanan dengan pendekatan *balanced scorecard*" Jurnal MONEX Vol 9 No 1 (2020) Hal 21

kepada perwujudan Koperasi Unit Desa (KUD) yang mandiri dan berdaya saing di antara pelaku ekonomi lainnya.<sup>19</sup>

## **2. Dasar Hukum Koperasi**

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 Undang - Undang dasar 1945 dan Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. dalam penjelasan Pasal 33 ayat 1 Undang-undang dasar 1945 antara lain dikemukakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas kekeluargaan.<sup>20</sup>

Pasal 5 ayat (1), Pasal 20, dan Pasal 33 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

PP 9/1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dan PP 4/1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian, dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.

## **3. Tujuan Koperasi**

Tujuan Koperasi hendak memajukan kesejahteraan anggota terlebih dahulu. Dan sekiranya nanti mempunyai kelebihan kemampuan, maka usaha tersebut diperluas kemasyarakat disekitarnya. Karena para

---

<sup>19</sup> Sulistyio Sidik Purnomo dan Briljan Sudjana "Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor - Faktor Kunci Manajemen" Jurnal Agrikultura Vol 21 No 1 (2010) Hal 22.

<sup>20</sup> Undang-undang dasar 1945, loc.cit

anggota koperasi pada dasarnya juga merupakan anggota masyarakat, maka dengan jalan ini secara bertahap koperasi ikut berperan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### **4. Jenis – Jenis Koperasi**

Koperasi dibagi menjadi beberapa jenis dari usahanya dan keanggotaannya yaitu:

##### **a. Jenis Koperasi Menurut Usahanya**

##### **1) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)**

Adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa. Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Dari sinilah, kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan “dari, oleh, dan untuk anggota.

##### **2) Koperasi Serba Usaha (KSU)**

Adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Misalnya, unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat, unit produksi, unit wartel.

### 3) Koperasi Konsumsi

Adalah koperasi yang bidang usahanya menyediakan kebutuhan sehari-hari anggota. Kebutuhan yang dimaksud misalnya kebutuhan bahan makanan, pakaian, perabot rumah tangga.

### 4) Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bidang usahanya membuat barang (memproduksi) dan menjual secara bersama-sama. Anggota koperasi ini pada umumnya sudah memiliki usaha dan melalui koperasi para anggota mendapatkan bantuan modal dan pemasaran.

## b. Koperasi Menurut Keanggotaanya

### 1) Koperasi Unit Desa (KUD)

Adalah koperasi yang beranggotakan masyarakat pedesaan.. Koperasi ini melakukan kegiatan usaha ekonomi pedesaan, terutama pertanian. Untuk itu, kegiatan yang dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) antara lain menyediakan pupuk, obat pemberantas hama tanaman, benih, alat pertanian, dan memberi penyuluhan teknis pertanian.

### 2) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai

negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.

### 3) Koperasi Sekolah

Koperasi Sekolah memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah, seperti buku pelajaran, alat tulis, makanan, dan lain-lain. Keberadaan koperasi sekolah bukan semata-mata sebagai kegiatan ekonomi, melainkan sebagai media pendidikan bagi siswa antara lain berorganisasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kejujuran.

## C. Minat

### 1. Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, situasi atau aktivitas yang menjadi objek dari minat itu dengan didasari perasaan senang. Minat bersumber dari dalam diri individu seperti pengalaman dan kepribadian yang berasal dari luar yaitu yang mencakup lingkungan keluarga dan sekitar.<sup>21</sup>

Selain itu bisa diperjelas menjadi lebih rinci bahwa minat itu merupakan suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan

---

<sup>21</sup> Abdul Rahman Shaleh, et al *“Psikologi Suatu Pengantar”* (Jakarta : Permada Media 2004) Hal 263.



terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan kepuasan kepadanya. Sesuatu itu dapat berupa aktifitas, orang, pengalaman atau bahkan benda yang dapat memberikan stimulti atau rangsangan yang memerlukan respon terarah. Apabila sesuatu itu dianggap sesuai dengan kebutuhan dan menyenangkan maka sesuatu itu akan dilaksanakan begitu sebaliknya minat didefinisikan sebagai sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Minat juga bisa dijelaskan menjadi sebuah daya tarik yang ditimbulkan oleh suatu objek tertentu yang membuat seseorang merasa senang serta memiliki keinginan akan objek tersebut. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan manusia yang dibentuk oleh budaya serta kepribadian seseorang.

Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>22</sup>

## 2. Hakikat Minat

Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan

---

<sup>22</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 151

sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.<sup>23</sup>

Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi, dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.<sup>24</sup>

#### **D. Masyarakat**

##### **1. Pengertian masyarakat**

Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Sedangkan JL. Gillin dan J.P. Gillin mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.

---

<sup>23</sup> Abd. Rahman Shaleh, Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam (Jakarta: PT. Prenada media, 2004), hal. 262

<sup>24</sup> Abu Ahmadi, Psikologi umum (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 151

S.R. Steinmetz, memberikan batasan mengenai masyarakat sebagai kelompok manusia yang terbesar meliputi pengelompokan manusia yang lebih kecil yang mempunyai perhubungan erat dan teratur. Pendapat dari Maclver yang mengatakan bahwa masyarakat adalah satu sistem cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial lainnya, system pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan, sistem yang kompleks dan selalu berubah, atau jaringan relasi sosial.<sup>25</sup>

## 2. Kriteria masyarakat

- 1) Jumlah penduduk.
- 2) Luas, kekayaan dan kepadatan penduduk daerah pedalaman.
- 3) Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat.
- 4) Organisasi masyarakat yang bersangkutan.

## **E. Anggota**

Anggota pada lembaga sangat penting. Anggota ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu lembaga. “Anggota adalah seseorang yang mempunyai hak dan kewajiban dari lembaga tersebut. Contohnya Anggota suatu Lembaga keuangan harus mempunyai rekening simpanan, pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah lembaga”. Perlindungan terhadap Anggota suatu lembaga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan dengan dasar hukum

---

<sup>25</sup> Beni Ahmad Saebani “*Pengantar Antropologi*” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) Hal 137.

ketentuan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).<sup>26</sup>

Anggota menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, dan sebagainya). Sedang keanggotaan adalah hal atau kedudukan sebagai anggota. Keanggotaan koperasi yaitu pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Maju mundurnya koperasi berasal dari anggota untuk anggota koperasi berasal dari anggota untuk anggota koperasi dapat berkembang baik bilamana anggota dan pengurus merasa berkepentingan terhadap kemajuan koperasi. status merupakan keadaan atau kedudukan (orang, badan, dan sebagainya) dalam hubungan dengan masyarakat disekelilingnya. Dan status dalam ilmu sosial adalah salah satu tempat atau posisi seseorang dalam kelompok sosial atau masyarakat secara umum sehubungan dengan keberadaan orang lain disekitarnya.

---

<sup>26</sup> Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto. "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)" Jurnal Mahasiswa (JIM) Vol 1 No 1 (2017) Hal 7.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Profil Desa Talang Benih**

Kelurahan Talang Benih dipimpin oleh Drs. Muhtar. Adapun dalam kedudukan wilayah, Kelurahan Talang Benih dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 36 tahun 2011 tanggal 06 September 2011 tentang penetapan batas wilayah administrasi antara Kelurahan Talang Benih, Desa Batupanco, dan Desa Dusun Sawah dan Keputusan Bupati Rejang Lebong No. 180.44L.X Tahun 2012 tanggal 22 Desember 2012 tentang batas wilayah administrasi Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan untuk batas wilayah, talang benih berbatasan dengan Kelurahan Batu Panco, Kelurahan Batu Dewa, dan Kelurahan Jalan Baru, Kelurahan Dwi Tunggal dan pasar baru.

#### **B. Sejarah Singkat Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha**

Pada tanggal 4 Agustus 1939 berdiri perkumpulan mesin penumbuh padi yang diberi nama mesin andil mulia usaha, dengan jumlah anggota kurang lebih 20 orang. Sesuai dengan pertumbuhan desa talang benih maka pada bulan januari 1962 perkumpulan mesin andil mulia usaha menjadi perkumpulan produksi padi tani mulia usaha. Pada bulan februari 1984 perkumpulan produksi padi tani mulia usaha ditingkatkan menjadi koperasi serba usaha dengan menambah bidang usaha Waserda dan Usipa. KSU mulia usaha beranggotakan kurang lebih 41 anggota, dengan perkembangan zaman

pada tanggal 12 april 1991 KSU Mulya Usaha menjadi Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha, dimana unit usaha bertambah selain RMU, Usipa, Waserda juga usaha jasa pelayanan listrik dan PAM.

### **C. Visi Dan Misi**

#### **1. Visi**

Mewujudkan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih sebagai lembaga usaha yang sehat dan dipercaya, bekerja atas dasar azaz kekeluargaan, kejujuran dan ketertiban untuk mencapai tujuan koperasi serta membangun perekonomian masyarakat yang lebih baik.

#### **2. Misi**

- a. Mewujudkan sumber daya manusia pengelola Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha yang tangguh dan profesional
- b. Melakukan kegiatan perkoperasian sebaik baiknya dengan mengutamakan pelayanan kepada anggota untuk menunjang peningkatan perekonomian anggota dan masyarakat.
- c. Memberdayakan pengusaha kecil dan menengah menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan profesional.

### **D. Identitas Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih**

1. Nama koperasi : Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha  
Desa Talang Benih
2. Alamat kantor : Jl. D.I Panjaitan Desa Talang Benih Kec.

Curup Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu

3. Tanggal berdiri : 12 April 1992
4. Badan hukum : 426 B/BH/XXVI

## **E.. Produk yang ditawarkan**

### **1. Simpan pinjam**

Pelaksanaan unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha yang dilatar belakangi oleh para anggota yang ingin meminjam modal pada Koperasi, Unit usaha ini dikelola secara mandiri dan demokratis oleh masing-masing anggota yang berpartisipasi secara sukarela atau terbuka. Oleh karena itu Musyawarah Besar merupakan keputusan tertinggi koperasi. Dalam menjalankan usahanya memiliki modal yang berasal dari dua sumber. Sumber pertama diperoleh dari simpanan anggota koperasi, baik yang bersifat pokok, simpanan wajib, ataupun simpanan sukarela/hibah.

Sementara sumber kedua dapat diperoleh dari modal pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lainnya. Simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan dana cadangan, modal pinjaman dan hibah. Menjadi faktor pembantu dalam melancarkan kegiatan simpan pinjam dikoperasi.

### **2. UKM Mart**

UKM Mart adalah toko ritel modern berbasis koperasi. UKM Mart ini dijadikan semacam perangsang bagi gerakan koperasi untuk lebih mampu menata kemampuan manajemennya. Pengembangan UKM Mart ini diawali dengan Waserda yang sudah ada di Koperasi difasilitasi dengan dana bantuan agar menjadi minimarket modern berskala UKM.

### **3. Unit RMU**

Rice milling unit alias usaha penggilingan padi yang memproses gabah menjadi beras. Lazimnya usaha penggilingan padi muncul dengan sendirinya di sebuah desa yang menjadi sentra padi. Kian luas sentra di sebuah wilayah, maka jumlah usaha penggilingan padi semakin banyak. Karna awwal mulanya keporasi ini dibentuk dari perkumpulan petani maka unit RMU menjadi hal yang wajib ada.

Unit ini dapat diakses oleh siapapun tidak harus anggota tapi masyarakat diluar anggotapun dapat mengakses unit ini. Karna unit RMU menjadi usaha yang penting bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha.

### **4. Unit Pupuk**

Pelaksanaan unit usaha pupuk pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya yang dilatarbelakangi oleh banyaknya anggota koperasi yang berprofesi sebagai petani. Pengurus Koperasi Unit Desa(KUD) Mulya Usaha mendirikan unit usaha pupuk untuk memenuhi kebutuhan para anggota pada usaha pertanian. Unit usaha pupuk pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha tidak hanya menyediakan pupuk tetapi juga menyediakan obat-obat untuk pertanian.

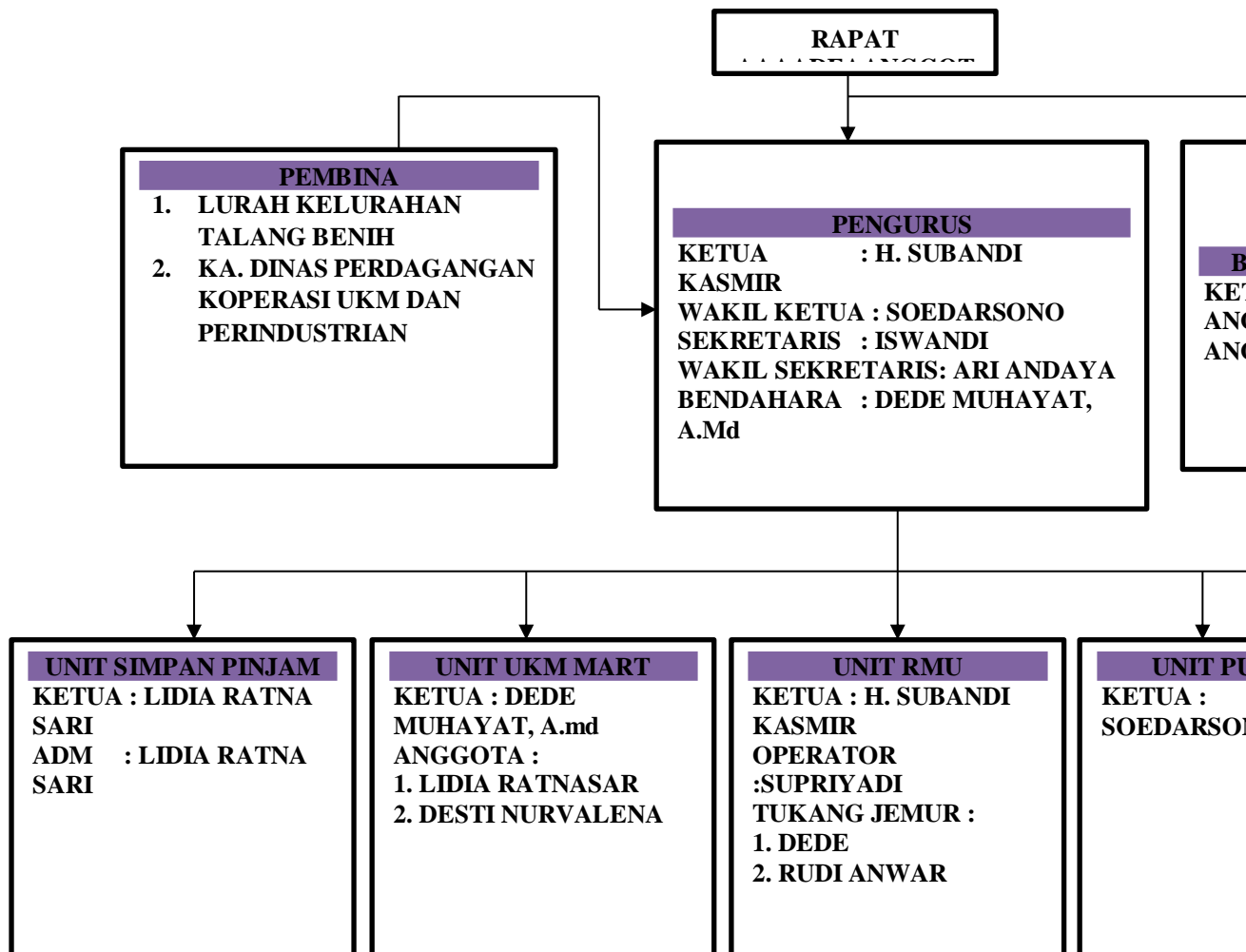


Unit usaha pupuk pada Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha tidak hanya dimanfaatkan oleh anggota, melainkan juga dimanfaatkan oleh para non anggota atau masyarakat sekitar wilayah Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha. Karena dalam Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha pupuk dan obat-obat pertanian memiliki harga yang terjangkau dibandingkan dengan harga di toko perlengkapan pertanian yang ada di sekitar wilayah tersebut.

### **5. Unit Tarub**

Unit ini berfokus pada penyediaan alat tenda untuk masyarakat yang anggota ataupun anon anggota yang membutuhkan tarub untuk acara apapun. Dikarenakan Adat tradisi orang Indonesia suka bersilaturahmi. Contohnya yang diselenggarakan perorangan seperti resepsi pernikahan, khitan, selamatan atau lembaga keagamaan / kemasyarakatan. Seperti: acara halal bihalal, pengajian, lomba 17 agustus. Hampir semua orang akan menikah. Setidaknya 1 kali seumur hidupnya. Dan sudah jadi tradisi bagi masyarakat Indonesia bahwa perkawinan tanpa resepsi mengundang sanak saudara serta sahabat bagaikan sayur tanpa garam. Sekecil apapun acara mantenan.

## F.Struktur Organisasi



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka peneliti membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit, agar pembahasan terfokus pada rumusan masalah yang ada. Agar Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan metode observasi dan wawancara, maka berdasarkan pedoman wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

1. Strategi apa yang digunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Desa Talang Benih dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk koperasi?

Pertanyaan pertama yaitu “upaya yang dilakukan oleh (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dalam menarik minat masyarakat Kelurahan Talang Benih untuk menggunakan produk koperasi?”

*“Memberikan kemudahan-kemudahan dan penyicilan yang mudah di jangkau nasabah dan pelayanan yang prima (tidak lengah); Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keuntungan menjadi anggota (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih.”<sup>27</sup>*

Menurut pemahaman penulis bahwa dengan memberi kemudahan dalam layanan dan terbuka dengan seluruh anggota mengenai keuntungan dapat memberi rasa percaya yang tinggi dari nasabah terhadap Koperasi Unit Desa

---

<sup>27</sup> Subandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 09.00 WIB.

(KUD) Mulya Usaha Talang benih.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu “Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan?”

*“langkah-langkah yang dilakukan koperasi unit desa talang benih untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dengan cara Memahami kebutuhan pelanggan melakukan riset dan interaksi dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan, harapan, dan preferensi mereka. Ini dapat dilakukan melalui observasi vatau analisis data pelanggan. dan memperkuat pelatihan karyawan lalu memastikan karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pelayanan yang baik untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, penyelesaian masalah, dan pengetahuan produk atau layanan.”<sup>28</sup>*

Menurut penulis dengan memahami kebutuhan pelanggan melalui riset dan interaksi, serta memperkuat pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, dan penyelesaian masalah, Koperasi Unit Desa Talang Benih dapat meningkatkan kualitas pelayanan mereka kepada pelanggan. Dengan demikian, mereka dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik dan membangun hubungan yang kuat dengan mereka.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu “bagaimana cara mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang berharga untuk meningkatkan pelayanan?”

*“cara-cara yang digunakan koperasi unit desa talang benih dalam mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik adalah menyediakan kotak saran atau formulir yang dapat diisi oleh pelanggan di tempat-tempat strategis. Pelanggan dapat memberikan*

---

<sup>28</sup> Subandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 09.25 WIB.

*umpan balik, komentar, atau saran mengenai pengalaman mereka dengan pelayanan yang diberikan. Pastikan untuk memberikan kemudahan akses dan memastikan bahwa kotak saran tersebut diperiksa secara berkala dan menjalin hubungan yang kuat dengan pelanggan Anda. Komunikasikan secara teratur dengan pelanggan melalui email, newsletter, atau program loyalitas. Manfaatkan kesempatan ini untuk meminta umpan balik, mengadakan diskusi, atau mengundang mereka untuk berpartisipasi dalam survei kepuasan pelanggan..”<sup>29</sup>*

Menurut penulis dengan menjalankan cara-cara ini, Anda dapat mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang berharga. Umpan balik tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, mengembangkan strategi pelayanan yang lebih baik, serta meningkatkan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu “Apa langkah-langkah yang dapat diambil dalam proses sosialisasi untuk membangun kepercayaan dan memperoleh kepuasan pelanggan baru?”

*“langkah yang digunakan koperasi unit desa talang benih adalah memberi keterbukaan terhadap seluruh informasi yang mengenai koperasi unit desa talang benih selain itu juga koperasi unit talang benih selalu menjaga komunikasi dengan para anggota baik melalui sosial media ataupun bertemu secara langsung, dan koperasi unit desa talang benih juga memberi pelatihan dan edukasi untuk setiap anggota yang membahas setiap produk yang ada dikoperasi unit desa talang benih.”<sup>30</sup>*

Menurut penulis secara keseluruhan langkah-langkah yang diambil oleh Koperasi Unit Desa Talang Benih menunjukkan komitmen mereka untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan. Dengan keterbukaan,

---

<sup>29</sup> Subandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 09.40 WIB.

<sup>30</sup> Subandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 10.00 WIB.

komunikasi yang baik, dan upaya edukasi, koperasi ini berusaha memberikan layanan terbaik kepada pelanggan mereka. Hal ini dapat membantu membangun hubungan yang kuat antara koperasi dan pelanggan serta mendorong pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang koperasi tersebut.

Kemudian pertanyaan berikutnya yaitu “Bagaimana mengidentifikasi pasar yang potensial untuk disosialisasikan agar dapat menarik minat masyarakat ?”

*“Koperasi unit desa talang benih mengidentifikasi pasar yang potensial melalui sosialisasi adalah dengan cara menganalisis lingkungan koperasi seperti demografi, kebutuhan nasabah, sosial masyarakat selain itu koperasi unit desa juga melakukan komunikasi dengan masyarakat sekitar tentang apa yang menjadi keluhan mereka.”<sup>31</sup>*

Menurut penulis melalui sosialisasi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar, koperasi dapat membangun hubungan yang kuat dan memperoleh wawasan yang lebih baik tentang pasar potensial. Hal ini membantu koperasi dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat nasabah baru dan memenuhi kebutuhan mereka secara lebih baik.

Kemudian pertanyaan yaitu, “Strategi apa yang digunakan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk KUD?”

---

<sup>31</sup> Subandi, *wawancara*, tanggal 30 Juli 2023, pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada bapak Soedarsono selaku wakil ketua (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih.

*“KUD Mulya Usaha ini memiliki beberapa strategi dalam menarik minat masyarakat Kelurahan Talang Benih. Yang pertama, memberikan bukti nyata tentang manfaat dan keuntungan menjadi anggota KUD Mulya Usaha ini. Kemudian kami selalu berusaha untuk melengkapi unit usaha yang ada hubungannya dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat sini seperti pelayanan RMU, listrik dan PAM. Dan juga selalu memberikan laporan keuangan secara menyeluruh kepada anggota dalam bentuk buku dan biasanya anggota harus menyampaikan laporan keuangannya kepada masyarakat lain agar tranfaran keuangan jelas”.*<sup>32</sup>

Menurut pemahaman penulis bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Talang benih selalu berusaha menyediakan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat talang benih karna mayoritas masyarakat talang benih adalah petani dan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Talang benih menyediakan salah satu alat yang dibutuhkan petani yaitu mesin penggiling padi.

Kemudian pertanyaan ketiga yaitu, “Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan jumlah nasabah dan masyarakat?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Iswan selaku sekretaris (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih,

*“sekarang sudah banyak sekali pesaing KUD Mulya Usaha ini, mulai dari koperasi dan bahkan non-koperasi yang berlomba untuk mencari nasabah. Jadi strategi yang kami lakukan yaitu memberikan jasa peminjaman dengan uang jasa yang serendah*

---

<sup>32</sup> Soedarsono, wawancara, tanggal 30 Juli t 2023, pukul 11.00 WIB.

*mungkin. Kemudian, biaya administrasi pinjaman yang kecil dan manfaat akan kembali lagi ke anggota melalui SHU anggota 50% dan simpanan SIMWAPIN akan di kembalikan 5% dari pinjaman yang diberikan apabila pinjaman lunas hal ini dilakukan bertujuan agar nasabah tertarik dengan KUD Mulya Usaha ini”.*<sup>33</sup>

Menurut penulis dengan adanya pembagian sisa hasil usaha (SHU) sebanyak 50% maka dapat mempertahankan anggota agar tetap loyal karna nasabah akan berpikir bahwa menjadi anggota koperasi unit desa mulya usaha sangat menguntungkan

Pada pertanyaan , “Hal apa yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih agar nasabah tetap loyal dan bahkan jumlah nasabahnya bertambah?”

Kemudian, menurut bapak Dede Muhayat ada beberapa hal yang dilakukan oleh Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih agar nasabah tetap loyal dan bahkan terjadinya penambahan nasabah,

*“karena sudah banyak persaingan, Mulya Usaha ini memberikan pinjaman prima kepada anggota, menjalin komunikasi yang sangat baik melalui grup wa dan juga kami selalu mengingatkan adanya tunggakan atau tanggal kewajiban yang sudah jatuh tempo supaya anggota kami mengetahui kewajiban mereka untuk melakukan pembayaran dan sifatnya kekeluargaan tidak seperti rentenir yang menagih kerumah-rumah seperti itu karena hal itu akan menyebabkan rasa aman dan percaya kepada KUD Mulya Usaha ini akan berkurang”.*<sup>34</sup>

Menurut penulis bahwa langkah yang diambil koperasi unit desa mulya usaha talang benih menjaga nasabah agar tetap loyal dengan

---

<sup>33</sup> Soedarsono, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 11.20 WIB.

<sup>34</sup> Iswandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 11.30 WIB.



komunikasi karna dengan komunikasi yang baik maka akan terjalinnya suatu hubungan yang erat dan saling percaya.

Pertanyaan kelima, “Apa kelebihan Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dibandingkan dengan koperasi lain?”

Menurut bapak Subandi, Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih memiliki kelebihan dan tidak memiliki kekurangan,

*“kelebihan dari KUD Mulya usaha ini yang pertama, masuk kategori sehat se-provinsi Bengkulu, kemudian beranggotakan warga masyarakat Talang Benih dan merupakan koperasi yang mempunyai banyak unit usaha yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari, serta selalu terlibat dalam membantu program-program pemerintah untuk kegiatan masyarakat, dan yang terakhir adalah pengurus KUD ini bekerjasama kompak dalam memajukan koperasi”<sup>35</sup>*

Menurut penulis kelebihan dari koperasi unit desa mulya usaha talang benih adalah selalu berusaha memberi apa yang dibutuhkan setiap anggotanya dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu banyak nasabah akan bertahan dikopersi unit desa mulya usaha talang benih dapat dilihat juga koperasi unit desa mulya usaha talang benih mendapatkan predikat koperasi sehat se provinsi bengkulu.

Pertanyaan selanjutnya, “Bagaimana Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk meningkatkan minat nasabah?”

Menurut ketua (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih, bapak Subandi, Dalam peningkatan jumlah nasabah atau anggota, (KUD) Mulya

---

<sup>35</sup> Iswandi, wawancara, tanggal 30 Juli 2023, pukul 11.45 WIB.

Usaha Kelurahan Talang Benih selalu memanfaatkan peluang,

*“Setia pada kesempatan dari pemerintah berupa pendidikan dan pelatihan selalu diikuti dan anggota yang diutus untuk menambah wawasan bagi anggota; Anggota-anggota menyampaikan kepada masyarakat tentang kemudahan-kemudahan yang didapat jika menjadi anggota (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih.”<sup>36</sup>*

Menurut penulis bahwa koperasi unit desa mulya usaha talang benih sangat terbuka dengan program pemerintah yang dapat memberikan wawasan baru untuk memajukan dan mensejahterakan koperasi unit desa (KUD) mulya usaha dan anggotanya.

Kemudian, pada pertanyaan selanjutnya “Apa saja yang menjadi ancaman bagi Koperasi Unit Desa Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih?”

Menurut Bapak Subandi, Yang akan menjadi ancaman bagi (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih yaitu,

*“Banyaknya koperasi atau non koperasi yang meminjamkan dana kepada masyarakat pengaruh paham tentang bunga diberikan di anggota riba, dan lain-lain; Banyak daerah persawahan yang dijadikan perumahan, hingga mengurasi lahan pertanian yang akan mempengaruhi usaha (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih di bidang RMU (Rice Milling Unit).”<sup>37</sup>*

Menurut penulis karna salah satu unit yang sangat berpengaruh terhadap koperasi unit desa (KUD) mulya usaha adalah RMU (Rice Milling Unit) atau mesin penggiling padi karna yang kita ketahui bahwa talang benih mayoritas masyarakatnya sebagai petani dan jika banyak lahan pertanian yang diubah menjadi perumahan maka itu dapat mengancam salah satu unit usaha yang besar di koperasi unit desa ditambah lagi dengan pemahaman yang salah

---

<sup>36</sup> Dede muhayat, A.Md, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 12.00 WIB.

<sup>37</sup> Dede muhayat, A.Md, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 12.32 WIB.

tentang riba itu juga dapat mengancam koperasi unit desa.

Selain wawancara dengan para pengurus koperasi penulis juga melakukan wawancara dengan anggota dan masyarakat sekitar kooperasi.

Pertanyaan dengan masyarakat “Seberapa puaskah Anda dengan produk/jasa KUD Mulya Usaha?”

*“Pengalaman saya dengan produk dari KUD Mulya Usaha benar-benar memuaskan. Mereka menyediakan beragam produk berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan saya. Selain itu, proses pembelian sangat mudah dan tidak sulit”<sup>38</sup>*

Menurut penulis dari jawaban diatas adalah kepuasan yang dirasakan oleh anggota berasal dari produk dan pelayanan yang baik diberikan pihak pengurus koperasi.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah Anda merasa kebutuhan Anda terpenuhi dengan baik ?”

*“saya seorang petani sangat terbantu dengan produk yang ada di KUD Mulya Usaha contohnya pupuk dan penggilingan padi yang membantu saya dalam melakukan pekerjaan.”<sup>39</sup>*

Menurut penulis bahwa anggota sangat terbantu dengan adanya produk yang membantu memenuhi kebutuhan pekerjaan yang dibutuhkan.

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimana pendapat Anda tentang tingkat pelayanan yang diberikan oleh KUD Mulya Usaha?”

*“pelayanan yang diberikan oleh KUD sangat memuaskan karna mereka selalu memberikan pelayanan meskipun terkadang kami selalu bertanya apa tentang apa yang sudah mereka jelaskan.”<sup>40</sup>*

---

<sup>38</sup>Ari Andaya, , wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 12.00 WIB.

<sup>39</sup> Devi , wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 12.10 WIB.

<sup>40</sup> Lidia Ratna sari,, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 13.00 WIB.

Menurut penulis bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengurus koperasi sudah baik karena pengurus selalu memberikan pelayanan dengan ramah dan sabar.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah Anda akan merekomendasikan produk/jasa KUD Mulya Usaha kepada orang lain?”

*“saya juga menawarkan produk KUD kepada kerabat saya yang juga petani agar dapat membantu memenuhi kebutuhan mereka ”<sup>41</sup>*

Menurut penulis dari kepuasan anggota itu juga berpengaruh dengan tingkat kepuasan terhadap koperasi.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah ada saran untuk KUD Mulya Usaha dalam meningkatkan pelayanan kepada anggota dan masyarakat?”

*“untuk sementara waktu belum ada karena apa yang disediakan oleh koperasi sudah membantu kami untuk memenuhi kebutuhan kami ”<sup>42</sup>*

Menurut penulis meskipun produk yang ditawarkan sudah membantu memenuhi kebutuhan tapi pihak KUD harus tetap melakukan inovasi untuk kedepannya.

Pertanyaan juga diberikan kepada masyarakat sekitar KUD.

Pertanyaan “Apa alasan anda menggunakan produk /jasa yang diberikan oleh KUD Mulya usaha?”

*“Alasan saya menggunakan produk/jasa koperasi adalah karena mereka memberikan dukungan langsung kepada komunitas lokal. Saya merasa senang bisa berkontribusi pada perkembangan ekonomi di daerah saya dengan mendukung usaha yang dikelola oleh para anggota koperasi.”<sup>43</sup>*

---

<sup>41</sup> Lidia Ratna sari., wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 13.00 WIB.

<sup>42</sup> Desti Nurvalena, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 13.20 WIB.

<sup>43</sup> Fuzan, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 15.00 WIB.

Menurut penulis bahwa dengan produk yang mendukung kemajuan masyarakat sekitar sangat berpengaruh terhadap penjualan produk.

Pertanyaan selanjutnya “Seberapa sering anda menggunakan produk yang disediakan KUD Mulya Usaha ?”

*“sangat sering saya menggunakan produk KUD ini contohnya Unit UKM MART yang menyediakan kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau”<sup>44</sup>*

Menurut penulis salah satu alasan masyarakat menggunakan KUD adalah dengan adanya Unit KUDMART sangat membantu masyarakat sekitar.

Pertanyaan selanjutnya “Apakah kebutuhan anda terpenuhi dengan baik oleh KUD Mulya Usaha?”

*“iya kebutuhan kami terpenuhi oleh produk yang ada di KUD untuk membantu kami dalam pertanian seperti pupuk, racun serangga dan lain-lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan kami”<sup>45</sup>*

Menurut penulis produk yang disediakan sangat membantu masyarakat sekitar untuk memenuhi keperluan mereka dalam bekerja.

Pertanyaan selanjutnya “Bagaimana pengalaman anda saat berinteraksi dengan layanan oleh KUD Mulya Usaha?”

*“menurut pengalaman saya sendiri saya sangat puas dengan pelayanan yang diberikan sangat baik karna mereka ramah terhadap siapapun yang datang”<sup>46</sup>*

Menurut penulis dengan memberikan pelayanan yang baik dapat membuat masyarakat sangat puas dalam menggunakan produk yang ditawarkan.

Pertanyaan selanjutnya “Apa harapan anda untuk KUD Mulya Usaha dalam melaksanakan pelayanan?”

---

<sup>44</sup> Fuzan, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 15.00 WIB.

<sup>45</sup> Evan, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 15.40 WIB.

<sup>46</sup> Ramadhan, wawancara, tanggal 30 Juli 20223, pukul 16.00 WIB.

*“harapan saya untuk KUD mulya usaha semoga kedepannya lebih bertambah baik dalam penyediaan produk dan layanan terhadap masyarakat sekitar”<sup>47</sup>*

Menurut penulis KUD harus tetap berinovasi dalam penyediaan produk yang dibutuhkan masyarakat dan tidak lupanya juga dengan pelayanan”

## **B. Pembahasan**

1. Strategi apa yang digunakan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dalam menarik minat masyarakat menggunakan produk KUD

Dalam penelitian ini, Koperasi Unit Desa Talang Benih telah mengidentifikasi beberapa upaya untuk menarik minat masyarakat menjadi anggota. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan kemudahan dalam layanan dan penyicilan yang mudah dijangkau oleh nasabah, serta memberikan pelayanan yang prima. Selain itu, koperasi juga memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keuntungan menjadi anggota Koperasi Unit Desa Talang Benih.

Dalam memanfaatkan media sosial secara efektif dalam upaya promosi produk atau layanan, koperasi perlu mengidentifikasi platform media sosial yang sesuai dengan audiens target. Konten yang menarik, relevan, dan berguna juga perlu dibuat agar promosi yang dilakukan dapat mencapai hasil yang baik. Penting juga untuk melakukan analisis dan pemantauan secara teratur guna mengukur kinerja promosi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

---

<sup>47</sup> Ramadhan , *wawancara*, tanggal 30 Juli 2023, pukul 15.00 WIB.

Faktor kunci yang perlu dipertimbangkan dalam merancang kampanye promosi yang berhasil adalah memahami tujuan yang ingin dicapai, menentukan target audiens dengan jelas, membuat pesan yang menarik dan relevan, serta menggunakan saluran promosi yang tepat. Pengukuran dan analisis hasil kampanye juga penting untuk memahami efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, langkah-langkah yang dapat diambil oleh Koperasi Unit Desa Talang Benih antara lain adalah memahami kebutuhan pelanggan melalui riset dan interaksi, memperkuat pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, empati, penyelesaian masalah, dan pengetahuan produk atau layanan.

Dalam mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang berharga, koperasi dapat menyediakan kotak saran atau formulir yang dapat diisi oleh pelanggan di tempat-tempat strategis. Komunikasi secara teratur dengan pelanggan melalui email, newsletter, atau program loyalitas juga dapat dimanfaatkan untuk meminta umpan balik dan mengadakan diskusi.

Langkah-langkah yang diambil dalam proses sosialisasi untuk membangun kepercayaan dan memperoleh kepuasan pelanggan baru oleh Koperasi Unit Desa Talang Benih antara lain adalah memberikan keterbukaan terhadap seluruh informasi mengenai koperasi, menjaga komunikasi dengan para anggota melalui sosial media ataupun pertemuan

langsung, serta memberikan pelatihan dan edukasi kepada anggota tentang produk yang ada di koperasi.

Dalam mengidentifikasi pasar yang potensial untuk disosialisasikan dan menarik minat calon anggota, Koperasi Unit Desa Talang Benih melakukan analisis lingkungan koperasi seperti demografi, kebutuhan nasabah, dan dinamika sosial masyarakat. Selain itu, koperasi juga berkomunikasi dengan masyarakat sekitar untuk memahami keluhan dan masalah yang dihadapi. Melalui sosialisasi dan komunikasi yang berkelanjutan, koperasi dapat mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat nasabah.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah bahwa Koperasi Unit Desa Talang Benih telah mengidentifikasi beberapa upaya yang efektif dalam menarik minat masyarakat menjadi anggota. Dengan memberikan kemudahan dalam layanan, pelayanan yang prima, dan informasi mengenai keuntungan menjadi anggota, koperasi mampu membangun kepercayaan dan ketertarikan dari calon anggota.

Pada penelitian ini, Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih menggunakan beberapa strategi untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan produk. Strategi pertama adalah memberikan bukti nyata tentang manfaat dan keuntungan menjadi anggota, seperti melengkapi unit usaha yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan memberikan laporan keuangan yang transparan kepada anggota.



Untuk meningkatkan jumlah nasabah, KUD Mulya Usaha memberikan jasa peminjaman dengan suku bunga yang rendah, biaya administrasi pinjaman yang kecil, dan memberikan keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU) serta pengembalian sebagian dari pinjaman melalui Simpanan Pinjaman jika pinjaman telah lunas.

Untuk menjaga kepuasan dan loyalitas nasabah, KUD Mulya Usaha menjalin komunikasi yang baik dengan anggota melalui grup WhatsApp, memberikan pengingat pembayaran kewajiban, dan menunjukkan sikap kekeluargaan dalam penagihan.

Kelebihan KUD Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dibandingkan dengan koperasi lainnya antara lain kategori kesehatan se-provinsi Bengkulu, anggota yang merupakan warga masyarakat setempat, memiliki banyak unit usaha yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, terlibat dalam program pemerintah, dan pengurus yang bekerja sama secara kompak.

KUD Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengikuti pendidikan, pelatihan, dan menyampaikan kemudahan yang didapatkan jika menjadi anggota kepada masyarakat.

Ancaman bagi KUD Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih antara lain persaingan dari koperasi dan non-koperasi lain yang menawarkan pinjaman kepada masyarakat, pengaruh paham riba yang salah tentang bunga, dan pengurangan lahan pertanian akibat perubahan penggunaan lahan menjadi

perumahan.

Dalam pembahasan penelitian ini, fokus utama adalah strategi KUD Mulya Usaha dalam menarik minat masyarakat menjadi anggota, strategi untuk meningkatkan jumlah nasabah, cara menjaga loyalitas nasabah, kelebihan KUD Mulya Usaha, pemanfaatan peluang yang ada, serta ancaman yang dihadapi. Informasi yang diberikan dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami praktik dan strategi yang dilakukan oleh KUD Mulya Usaha dalam mengembangkan koperasi dan mempertahankan anggotanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi dilakukan Koperasi Unit Desa (KUD) Mulya Usaha Kelurahan Talang Benih dalam menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk koperasi sebagai berikut

- a) Mengenal produk atau unit usaha seperti RMU, Simpan Pinjam dan juga usaha jasa pelayanan listrik dan PAM.
- b) Sosialisasi produk atau unit usaha seperti RMU, Simpan Pinjam dan juga usaha jasa pelayanan listrik dan PAM melalui media sosial facebook serta melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat di Kelurahan Talang Benih.
- c) Penyediaan produk atau unit usaha yang sangat dibutuhkan bagi anggota serta masyarakat seperti RMU, Simpan Pinjam, Pupuk, pembayaran Listrik dan PAM, juga usaha jasa pelayanan kebutuhan sehari – hari masyarakat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka beberapa saran yang akan peneliti berikan sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah masyarakat dalam penggunaan produk KUD harus dilakukannya pembaharuan yang menarik agar masyarakat tertarik dalam menggunakan Produk KUD.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa di jadikan acuan dalam penulisan penelitian selanjutnya, dengan ruang lingkup pembahasan yang spesifik lagi.
3. Bagi pembaca dari hasil penelitian ini, peneliti berharap bisa menambah wawasan pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. (1997). Strategi Belajar Mengajar. CV. Pustaka Setia, 54.
- Astawa, I. G. (2020). Penilaian kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) penebeltabanan dengan pendekatan balanced scorecard. *Jurnal MONEX Vol 9 No 1* , 21.
- Dayyan, M. (2017). "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning). *Jurnal Mahasiswa (JIM) Vol 1 No 1* , 7.
- Dewa, W. (2016). Wrting Template For Dialiektika Masyarakat. *Jurnal Sosiologi, FISIP Vol. 3 No. 1 UNS* , 3.
- Fatoni, A. (2011). Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi . *Jakarta Reneka Cipta*, 104.
- Kumala., L. (2019). (2019). Pentingya Peran Koperasi Terhadap Masyarakat di Era Globalisasi dalam Konteks Ekonomi Gotong Royong. *Universitas Katolik Widya Mandala Madiu*, 1.
- Moonti, U. (2016). Dasar-Dasar Koperasi. *Yogyakarta: INTERPENA*, 21.
- Nasution. (1996). Pengantar Manajemen. *Djambatan* , 120.
- Purnomo, S. H. (1999). Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar. *Jakarta: LPEEE UI*, 8.
- Purnomo, S. S. (2010). Pemberdayaan Koperasi Unit Desa Melalui Analisis Faktor - Faktor Kunci Manajemen. *Jurnal Agrikultura Vol 21 No 1* , 22.
- Saleh, Y. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agribisnis, Universitas Negeri Gorontalo Vol. 2 No. 4*, 4.
- Sattar. (2017). Buku Ajar Ekonomi Koperasi. Dalam *Buku Ajar Ekonomi Koperasi* (hal. 88-89). Yogyakarta.
- Steinner, G. (2002). Manajemen Strategi. *Jakarta: Erlangga*, 20.
- Talumewo. (2016). Strategi Pasar Sebagai Pemediasi Antara Lingkungan Pemasaran Dengan Kinerja Pemasaran Pada PT. BPR Prisma Dana Murang. *Talumewo, Charlina Debora, dkk. "Strategi Pasar Sebagai*

*Pemediasi Antara Lingkungan Pemasaran Dengan Kinerja Pemasaran  
Jurnal EMBA Vol. 04 No. 1 , 1340-1354.*

walidin, W. (2015). Metode penelitian kualitatif dan grounded theory. *Bandah Aceh : FKT Ar-Raniry Press, 75.*

Wherington, H. C. (1982). Psikologi Pendidikan. *Jakarta: Aksara Baru , 122.*

Nasyiran, M.Pd, *wawancara*, tanggal 30 Agustus 2022, pukul 10.00 WIB.

Subandi, *wawancara*, tanggal 1 September 2022, pukul 15.00 WIB.

Undang-undang dasar 1945, loc.cit

Subandi, *wawancara*, tanggal 30 Juli 2023, pukul 09.0

## DOKUMENTASI



